



## Kontribusi Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam IAIDU Asahan dalam Optimalisasi Layanan Administrasi Sekolah pada Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMU Muhammadiyah 8 Kisaran

Widya Firdausi Lasty<sup>1</sup>, Nurhayati Pane<sup>2</sup>, Liza Aulia<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Institut agama Islam Daaruluum Asahan Kisaran, Indonesia

Corresponding Author : ✉ [amaliyah@vokasi.unair.ac.id](mailto:amaliyah@vokasi.unair.ac.id)

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dalam mengoptimalkan layanan administrasi sekolah selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMU Muhammadiyah 8 Kisaran. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa MPI memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi, seperti penyusunan surat-menyurat, rekap data peserta didik, pengarsipan dokumen, dan pembuatan jadwal kegiatan sekolah. Selain itu, mahasiswa juga membantu mengimplementasikan sistem pengarsipan digital sederhana yang mempermudah proses pencarian data. Kehadiran mahasiswa MPI tidak hanya membantu tugas administrasi, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalitas tenaga kependidikan. Dengan demikian, kegiatan PPL menjadi wadah strategis bagi mahasiswa MPI untuk mengaplikasikan teori manajemen pendidikan Islam dalam konteks nyata di sekolah.

### Keywords

*Manajemen Pendidikan Islam, Administrasi Sekolah, Praktik Pengalaman Lapangan, Kontribusi Mahasiswa.*



This work is licensed under a  
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek keilmuan agama semata, tetapi juga menekankan pentingnya kemampuan manajerial dan administratif bagi tenaga kependidikan yang terlibat di dalamnya. Dalam konteks pendidikan modern, tenaga pendidik dan kependidikan dituntut tidak hanya memahami ajaran agama Islam secara komprehensif, tetapi juga memiliki kemampuan dalam mengelola lembaga pendidikan agar mampu beroperasi secara efektif, efisien, dan profesional (Mulyasa, 2013). Oleh karena itu, penguasaan terhadap bidang manajemen pendidikan menjadi salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh calon pendidik dan pengelola lembaga pendidikan Islam.

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) memiliki peran strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan kompeten di bidang pengelolaan pendidikan. Lulusan dari program studi ini diharapkan mampu menjadi tenaga profesional yang dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas manajemen lembaga pendidikan, baik pada jenjang dasar, menengah, maupun tinggi. Kemampuan tersebut tidak hanya mencakup perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan, tetapi juga mencakup aspek pengawasan, evaluasi, serta pengembangan lembaga pendidikan Islam agar mampu beradaptasi dengan tantangan global (Nasution, 2012).

Salah satu bentuk nyata dalam pengembangan kompetensi mahasiswa MPI adalah melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi nyata di lapangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dinamika administrasi dan manajemen pendidikan secara langsung, serta berkontribusi dalam membantu sekolah atau lembaga pendidikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan administratif dan manajerial (Sudjana, 2015). PPL juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter profesional, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya (Yuliana, 2020).

Dalam konteks administrasi sekolah, mahasiswa MPI diharapkan mampu menguasai dan membantu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan administrasi. Hal ini meliputi pengelolaan data siswa, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, kurikulum, serta hubungan dengan masyarakat dan pihak eksternal sekolah (Daryanto, 2013). Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan administrasi, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman berharga mengenai bagaimana sebuah sistem administrasi dijalankan, bagaimana kebijakan sekolah diterapkan, serta bagaimana pengambilan keputusan dilakukan secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Filda Angelia dkk., 2023).

SMU Muhammadiyah 8 Kisaran merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah memiliki sistem administrasi yang terstruktur dengan cukup baik. Namun demikian, sebagaimana lembaga pendidikan pada umumnya, sekolah ini juga menghadapi berbagai tantangan dalam hal inovasi dan efisiensi pengelolaan administrasi. Perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut lembaga pendidikan untuk terus beradaptasi dengan sistem digital dalam pengelolaan data dan layanan administratif (Sukmadinata, 2014). Oleh karena itu, kehadiran mahasiswa MPI dalam kegiatan PPL di sekolah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif, baik dalam bentuk ide,

inovasi, maupun dukungan langsung terhadap peningkatan kualitas layanan administrasi sekolah.

Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa MPI tidak hanya berperan sebagai pembelajar, tetapi juga sebagai agen perubahan yang dapat membantu sekolah dalam menciptakan sistem administrasi yang lebih efisien dan modern. Sinergi antara lembaga pendidikan dan mahasiswa praktik diharapkan mampu menghasilkan pembelajaran dua arah – mahasiswa memperoleh pengalaman nyata, sementara sekolah mendapatkan tambahan sumber daya yang mendukung kelancaran kegiatan administrasi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Dengan demikian, kegiatan PPL menjadi salah satu instrumen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam yang tidak hanya menekankan aspek religius, tetapi juga profesionalisme dan kemampuan manajerial dalam pengelolaan lembaga pendidikan..

## **METODE PENELITIAN**

Tata Kelola Administrasi Pendidikan Di SMA Muhammadiyah 8 Kisaran dilaksanakan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Observasi: Tahap observasi merupakan langkah awal dalam penelitian ini yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi administrasi sekolah di SMU Muhammadiyah 8 Kisaran. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap berbagai kegiatan administrasi yang berlangsung di sekolah. Fokus observasi mencakup beberapa aspek penting, seperti pengelolaan data siswa mulai dari pendaftaran hingga pengarsipan, pengelolaan sumber daya manusia yang melibatkan guru dan staf tata usaha, pengelolaan sarana dan prasarana sekolah, serta sistem keuangan dan pembiayaan yang diterapkan. Selain itu, peneliti juga mengamati pelaksanaan kurikulum, kegiatan belajar mengajar, serta hubungan antara pihak sekolah, masyarakat, dan orang tua siswa. Observasi dilakukan di berbagai ruang kegiatan, seperti ruang guru, ruang tata usaha, dan ruang kelas, untuk memperoleh data yang faktual dan komprehensif. Hasil dari tahap observasi ini menjadi dasar penting dalam menentukan fokus penelitian serta memahami kondisi aktual tata kelola administrasi di sekolah tersebut.
2. Tahap Persiapan: Tahap persiapan merupakan langkah berikutnya setelah observasi, di mana peneliti mulai menyusun rencana penelitian secara sistematis agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan efektif. Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian yang mencakup tujuan, fokus kajian, kerangka teori, serta metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Peneliti juga menyiapkan berbagai instrumen

penelitian, seperti pedoman wawancara dan lembar observasi. Pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang administrasi, staf tata usaha, dan mahasiswa PPL, sedangkan lembar observasi disiapkan untuk mencatat temuan selama proses pengamatan. Selain itu, peneliti juga mengurus izin penelitian kepada pihak sekolah dengan menjelaskan maksud, tujuan, serta manfaat dari kegiatan ini. Peneliti mempersiapkan pula perlengkapan dan kebutuhan logistik yang diperlukan agar proses pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Tahap persiapan ini menjadi fondasi penting agar penelitian memiliki arah yang jelas dan terencana dengan baik.

3. Tahap Pelaksanaan: Tahap pelaksanaan merupakan bagian inti dari penelitian ini. Pada tahap ini, peneliti mulai melaksanakan kegiatan pengumpulan data sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi lanjutan, wawancara mendalam, dan pengumpulan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang administrasi, staf tata usaha, serta mahasiswa PPL untuk memperoleh informasi tentang sistem administrasi sekolah, kendala yang dihadapi, dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi. Selain wawancara, peneliti juga mengumpulkan dokumen penting seperti laporan keuangan, daftar siswa, catatan kegiatan sekolah, serta data administrasi lainnya untuk memperkuat hasil temuan. Dalam tahap ini, mahasiswa PPL turut berperan aktif membantu berbagai kegiatan administrasi, seperti mengelola data siswa, membuat laporan kegiatan, membantu pelayanan surat-menyurat, dan melakukan pengarsipan dokumen. Keterlibatan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan administrasi memberikan gambaran nyata tentang penerapan teori manajemen pendidikan dalam konteks praktik lapangan.
4. Tahap Evaluasi: Tahap Evaluasi merupakan tahap akhir dalam proses penelitian ini. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap seluruh data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang mencakup tiga langkah utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi dan menyederhanakan data yang relevan, sementara penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil temuan. Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan yang bersifat interpretatif dan memberikan rekomendasi yang

dapat digunakan untuk memperbaiki sistem tata kelola administrasi di SMU Muhammadiyah 8 Kisaran. Pada tahap ini juga disusun laporan penelitian yang berisi latar belakang, tujuan, metode, hasil temuan, kesimpulan, dan saran. Laporan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi sekaligus menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa MPI dalam mengembangkan kompetensi profesional di bidang manajemen pendidikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) memberikan kontribusi yang signifikan dalam berbagai aspek administrasi sekolah selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kontribusi yang diberikan mencakup penyusunan surat masuk dan keluar, rekapitulasi data absensi guru dan siswa, pengelolaan arsip nilai dan dokumen akademik, penyusunan jadwal pelajaran dan kegiatan sekolah, serta pengembangan sistem pengarsipan digital sederhana. Bentuk kontribusi ini menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori manajemen pendidikan Islam ke dalam praktik nyata, selaras dengan tujuan program studi untuk mencetak tenaga administrasi pendidikan yang profesional, kompeten, dan berkarakter Islami (Mulyasa, 2013; Badinote: Manajemen Pendidikan Islam menekankan nilai amanah, tanggung jawab, dan ikhlas dalam pelayanan pendidikan).

Kehadiran mahasiswa MPI juga membawa dampak positif terhadap layanan administrasi sekolah. Efisiensi waktu kerja staf administrasi meningkat karena mahasiswa membantu berbagai tugas administratif rutin. Pengelolaan arsip dan dokumen menjadi lebih rapi dan teratur sehingga mempermudah akses informasi bagi guru, kepala sekolah, maupun pihak terkait lainnya. Selain itu, pemahaman staf terhadap penggunaan teknologi sederhana meningkat, terutama dalam pengelolaan data digital. Terbentuk pula budaya kerja kolaboratif antara mahasiswa dan staf sekolah, yang mencerminkan nilai kerja sama dan sinergi sesuai prinsip manajemen pendidikan Islam (Sukmadinata, 2014; Badinote: Kolaborasi ini mencerminkan nilai amanah dan tanggung jawab dalam pendidikan Islam).

Dalam pelaksanaan PPL, terdapat sejumlah faktor yang mendukung dan menghambat kontribusi mahasiswa. Faktor pendukung meliputi bimbingan dari guru pamong, sikap kooperatif staf sekolah, serta semangat belajar mahasiswa yang tinggi. Sedangkan faktor penghambat terutama berkaitan dengan keterbatasan fasilitas komputer dan jaringan internet yang terkadang menghalangi pengembangan sistem administrasi digital. Meskipun demikian,

mahasiswa tetap mampu menyesuaikan diri dan melaksanakan tugas secara efektif, menunjukkan fleksibilitas dan kemampuan problem solving yang baik (Nasution, 2012; Badinote: Keterbatasan fasilitas ini merupakan hal umum di banyak lembaga pendidikan tingkat menengah dan PAUD di Indonesia).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi mahasiswa MPI sejalan dengan tujuan utama program studi, yaitu membentuk calon tenaga administrasi pendidikan yang profesional, kompeten, dan berkarakter Islami. Kerja sama antara mahasiswa dan tenaga kependidikan mencerminkan nilai-nilai amanah, tanggung jawab, dan ikhlas, yang merupakan prinsip manajemen pendidikan Islam. Mahasiswa tidak hanya membantu tugas administratif, tetapi juga belajar memahami penerapan prinsip manajemen pendidikan Islam secara nyata, termasuk efisiensi pengelolaan data, penggunaan teknologi sederhana, dan pengembangan sistem administrasi yang lebih terstruktur. Dengan demikian, PPL bukan hanya sarana untuk mengasah keterampilan teknis, tetapi juga untuk membentuk karakter profesional yang selaras dengan nilai-nilai pendidikan Islam (Slamet, 2016; Badinote: Integrasi profesionalisme dan nilai Islami menjadi kunci keberhasilan manajemen pendidikan Islam).

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa PPL memberikan manfaat ganda bagi mahasiswa dan sekolah. Mahasiswa mendapatkan pengalaman praktik nyata yang memperkuat keterampilan administratif dan manajerial, sementara sekolah menerima kontribusi yang membantu meningkatkan efisiensi, keteraturan, dan kualitas layanan administrasi. Kontribusi mahasiswa MPI menjadi bukti nyata bahwa teori yang diperoleh di perkuliahan dapat diterapkan secara efektif di lapangan, dengan tetap menanamkan nilai-nilai keislaman dalam setiap kegiatan administrasi, sehingga mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter.

#### A. Profil sekolah

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMA Swasta 8 Muhammadiyah Kisaran.

Berikut adalah identitas lengkap lokasi penelitian.

Nama Calon Sekolah : Sekolah Menengah Atas Swasta 8 Muhammadiyah Kisaran

Alamat Calon Sekolah : JL. Madong Lubis No. 8 Kisaran, Selawan, Kec. Kisaran Timur, Kab. Asahan, Sumatera Utara

Organisasi Calon Penyelenggara : Yayasan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah

##### 2. Visi Misi Sekolah

<b>VISI</b>	Mewujudkan satuan pendidikan unggul yang islami, beerilmu, berkarakter, dan berbasis tekonologi.
<b>MISI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan iman dan taqwa (IMTAQ) seluruh warga SMAS 8 Muhammadiyah kisaran.</li> <li>2. Membentuk kompetensi dan ketrampilan warga sekolah yang dapat bersaing pada tingkat nasional dan internasional.</li> <li>3. Melaksanakan pembelajaran dan pengembangan diri secara aktif dan efisien untuk menciptakan keunggulan dibidang akademik dan non akademik.</li> <li>4. Menanamkan budi pekerti luhur sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat serta menerapkannya dalam kehidupan.</li> <li>5. Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dan administrasi agar mampu beradaptasi di <i>society</i> 5.0.</li> </ol>

### 3. Sarana dan prasarana

Bangunan SMAS 8 Muhammadiyah Kisaran merupakan bangunan Gedung dua lantai. Ada juga bangunan lain yang digunakan untuk labolatorium, ruang ekstrakurikuler dan ruang kelas.

Fasilitas yang disediakan oleh SMAS 8 Muhammadiyah 8 Kisaran cukup lengkap yaitu meliputi : ruang kelas, ruang guru, ruang bk, mushola, unit Kesehatan sekolah (UKS), ruang perpustakaan, ruang labolatorium computer, kolam ikan, lapangan olahraga, dan kantin.

### 4. Jadwal program kegiatan penelitian di SMA Swasta 8 Muhammadiyah Kisaran.

No	Hari / tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Rabu / 17 Okt 2025	08.15 - 10.00 Wib	1. Meneliti situasi dan kondisi sekolah

			2. Temu ramah dengan kepala sekolah, guru dan para warga sekolah
2.	Jum`at / 19 Okt 2025	08.00 - 10.00 Wib	1. Dokumentasi tentang foto sekolah 2. Dokumentasi sarana dan prasarana sekolah 3. Wawancara tentang tata kelola administrasi sekolah
3.	Selasa / 23 Okt 2025	08.15 - 10.00 Wib	1. Wawancara tentang tujuan di berlakukannya administrasi di sekolah 2. Wawancara tentang sistem pengelolaan dari : - Administrasi kerukulum - Administrasi kesiswaan - Administrasi kepegawaian - Administrasi keuangan - Administrasi persuratan dan pengarsipan - Administrasi sarana dan prasarana - Administrasi hubungn sosial dan masyarakat - Administrasi layanan khusus
4.	Jum`at / 26 Okt 2025	08.10 - 10.00 Wib	1. Wawancara tentang apa saja kendala dalam sistem administrasi di sekolah 2. Wawancara tentang tindakan sekolah dalam menghadapi kendala

			pengelolaan administrasi di sekolah
5.	Senin / 29 Okt 2025	08. 15 - 10.00 Wib	1. Wawancara dengan guru SMA swasta 8 Muhammadiyah Kisaran 2. Dokumentasi wawancara dengan guru di SMA Swasta 8 Muhammadiyah kisaran.
6.	Jum`at / 03 Nov 2025	08.15 - 09.30 Wib	1. Dokumentasi tentang wawancara dengan kepala sekolah dan guru 2. Dokumentasi bersama siswa / siswi SMA Swasta 8 Muhammadiyah kisaran. beserta Bapak kepala sekolah dan Guru 3. Dokumentasi data guru, rekap siswa dan daftar siswa

Data yang di peroleh dari lapangan saat mengobservasi bapak Zefri adalah sistem pengelolaan administrasi di sekolah SMA Swasta 8 Muhammadiyah kisaran. ini dibilang sudah cukup baik, dan memiliki sistem pengelolaan administrasi yang tertata dengan rapi sehingga segala bentuk kendala kendala yang ada dalam sistem pengelolaan administrasi ini dapat di hadapi dengan cara cara tertentu, dan dengan penanganan penanganan yang baik.

Menurut kami sebagai tim peneliti berdasarkan hasil obserasi yang kami lakukan adalah :

Dilihat dari segi pengelolaan administrasi di SMA Swasta 8 Muhammadiyah kisaran. memang sudah lumayan baik, di karenakan di SMA Swasta 8 Muhammadiyah kisaran. ini sudah memenuhi standart fungsi utama dari pengelolaan administrasi yaitu, sebagai sumber informasi yang menjadi pedoman dari pengelolaan pendidikan dan kegiatan belajar mengajar di SMA

Swasta 8 Muhammadiyah kisaran. ini. Di lihat dari segi tujuan dari di berlakukannya administrasi di SMA Swasta 8 Muhammadiyah kisaran. ini menurut kami sudah sesuai dengan jawaban dari pertanyaan kami di atas di karenakan tujuan dari di berlakukannya administrasi di SMA Swasta 8 Muhammadiyah kisaran. ini adalah agar tersusun dan terlaksana suatu sistem pengelolaan pengelolaan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Di lihat dari segi tindakan sekolah dalam menangani administrasi sekolah adalah sekolah bergerak cepat dalam menangani persoalan kendala administrasi sekolah sehingga dapat berjalan kembali seperti sediakan dan semua kendala dapat di hadapi dengan mudah demi berjalannya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

#### Daftar Nama Yang Di Wawancarai Peneliti

Nama	Ade Kurniawan, S.Pd, M.Pd
Jabatan	Kepala Sekolah SMA Swasta 8 Muhammadiyah kisaran
Alamat	Kisaran

Nama	Zefri Arizky, M.Pd
Jabatan	Guru
Alamat	Kisaran

Nama	Rahimah, SAg
Jabatan	Guru
Alamat	Kisaran

#### Dokumentasi hasil penelitian

Gambar sekolah dan sarana dan prasarana di sekolah

Gambar ini di ambil pada Hari Jum`at 19 Oktober 2025



Gambar 1 Fisik sekolah



Gambar 2 Ruang Guru



Gambar 3 Gedung SMAS 8 Muhammadiyah Kisaran

Kisaran



Gambar 4 Pintu Gerbang SMAS 8 Muhammadiyah



Gambar 5 Membantu pelayanan administrasi



Gambar 6 Perpustakaan

Gambar 1 : wawancara dengan guru SMA Swasta 8 Muhammadiyah Kisaran

Gambar ini di ambil pada Hari Senin 29 Oktober 2025



Gambar Wawancara dengan kepala sekolah, foto data guru, rekap siswa, data siswa dan foto bersama guru dan siswa / siswi di RA Yapis Mandu

Gambar ini di ambil pada Hari Rabu 03 November 2025



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan administrasi di SMU Muhammadiyah 8 Kisaran selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kontribusi tersebut meliputi penyusunan surat-menyurat, rekap data peserta didik, pengarsipan dokumen, pembuatan jadwal kegiatan sekolah, serta penerapan sistem pengarsipan digital sederhana. Kehadiran mahasiswa tidak hanya membantu tugas administratif, tetapi juga meningkatkan profesionalitas tenaga kependidikan, membangun budaya kerja kolaboratif, dan menanamkan praktik manajemen pendidikan Islam yang mencerminkan nilai amanah,

tanggung jawab, dan ikhlas. Dengan demikian, PPL terbukti menjadi sarana strategis untuk mengaplikasikan teori pendidikan Islam secara nyata, sekaligus membentuk karakter profesional mahasiswa yang siap berperan dalam pengelolaan lembaga pendidikan yang efektif, efisien, dan berkarakter Islami.

## PENGAKUAN

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian ini. Terutama kepada pihak pengelola dan staf di SMU Muhammadiyah 8 Kisaran yang telah memberikan informasi dan kerjasama yang sangat membantu dalam proses penelitian ini. Selain itu, kami juga menyampaikan terima kasih kepada para guru, tenaga pendidik, serta semua pihak yang terkait yang telah berperan aktif dalam memberikan data dan informasi yang sangat berguna bagi kelancaran penelitian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi selama proses penelitian. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan di SMU Muhammadiyah 8 Kisaran dan lembaga pendidikan lainnya. Demikian pengakuan ini dibuat dengan penuh rasa terima kasih dan penghargaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2013). *Manajemen pendidikan: Konsep, teori, dan aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Filda Angelia, dkk. (2023). *Implementasi administrasi pendidikan dalam praktik lapangan mahasiswa*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Pedoman praktik pengalaman lapangan (PPL)*. Jakarta: Kemdikbud.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen pendidikan: Mengelola sekolah/madrasah secara efektif dan efisien*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2012). *Administrasi pendidikan: Teori dan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slamet, I. (2016). *Kolaborasi sekolah dan masyarakat dalam pengelolaan pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, N. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N. S. (2014). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yuliana, D. (2020). *Pembelajaran praktik lapangan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa*. Jakarta: Rajawali Pers.